

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman modern sekarang ini, banyak sekali anak-anak yang lebih menyukai bermain *playstation*, *PSP (playstation portable)*, *NDS (Nintendo Dual Screen)*, menonton acara televisi, bermain di mall, bermain internet yang sekarang ini sedang *booming* seperti *facebook*, *friendster*, dan *twitter*. Melihat kondisi anak-anak penerus bangsa seperti ini sangat memprihatinkan, anak-anak kurang diasah kemampuannya, karena kurang kegiatan yang bermanfaat yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri, kreativitas dan imajinasi. Pada fase 6-12 tahun anak mulai fasih berbicara, berbahasa, sering bertanya, memperbanyak pembendaharaan kata, memperluas pengetahuannya, dan lebih mudah diarahkan pada hal-hal positif yang bertujuan untuk dapat lebih berkreasi, bereksperimen, dan menyalurkan imajinasi, seperti membaca, menulis, melukis, membuat kerajinan tangan.

Di Indonesia minat baca anak sekolah dasar sangat rendah. Sejak tahun 1995 sampai sekarang, media massa selalu memuat berita mengenai minat membaca masyarakat, terutama minat membaca anak-anak Sekolah Dasar. Misalnya harian Suara Merdeka menulis tajuk rencana dengan judul *Kegemaran Membaca Belum Seperti Yang Diharapkan* (Suara Merdeka, 1995). Kompas memuat artikel *Rumah Baca, Upaya Menumbuhkan Minat Baca* (Kompas, 1995) dan Pikiran Rakyat (2000) melalui tulisan Wakidi yang berjudul *Minat Membaca Anak Sekolah Dasar* juga ikut prihatin dengan minat membaca anak Sekolah Dasar yang rendah. Media elektronik seperti televisi juga ikut menayangkan iklan layanan masyarakat untuk meningkatkan minat membaca.

Tetapi belum ada cara yang efektif untuk meningkatkannya. Padahal masalah minat baca merupakan persoalan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Membaca merupakan salah satu bentuk bermain yang paling sehat. Dengan membaca diharapkan dapat mendorong anak untuk mengembangkan sumber daya yang ada dalam dirinya, dapat menikmati waktu luangnya bila tidak ada teman bermain, meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah dan meningkatkan kreativitas. Kemampuan membaca dan minat membaca yang tinggi merupakan modal dasar untuk keberhasilan anak dalam berbagai mata pelajaran yang bertujuan meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas yang nantinya dapat menjadi generasi penerus bangsa.

Meningkatkan minat baca anak, khususnya bagi anak-anak tidak terlepas dari interaksi dan campur tangan orang tua. Hal tersebut sangat berkaitan dengan dukungan orang tua. Dalam meningkatkan kemampuan membaca seorang anak perlu didampingi oleh orang tua karena anak-anak usia 6-12 tahun cenderung masih sangat tergantung dan membutuhkan dampingan orang tua. Orang tua perlu memberi contoh dengan menyediakan waktu membaca setiap hari, jika perlu memiliki perpustakaan pribadi, sehingga anak-anak bisa menggunakannya. Beri teladan kepada anak-anak, tunjukkan walaupun sudah tidak lagi bersekolah, orang tua tetap belajar dengan membaca buku, majalah, atau surat kabar setiap hari. Dengan demikian anak-anak akan meniru dan mempraktikannya.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Yang menjadi permasalahan dalam topik ini yaitu :

- Bagaimana cara meningkatkan minat baca anak-anak sekolah dasar usia 6-12 tahun melalui interaksi dengan orang tuanya.
- Bagaimana cara meningkatkan kreativitas melalui minat baca.

1.3 Tujuan Perancangan

- Mengajak masyarakat agar lebih sadar dan mendukung pentingnya membaca bagi anak- anak melalui interaksi dengan orang tua.
- Mengajak anak- anak untuk meningkatkan imajinasi, kreativitas melalui membaca buku- buku yang menjadi minatnya, sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan yang ada di dalam diri mereka masing- masing yang bertujuan untuk membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan data

Sumber data di dapat dari :

- Komunitas
Komunitas Tobucil & Klabs
Jalan Aceh 56 Bandung 40113
Jawa Barat- Indonesia
- Informan
Tarlen Handayani
Owner dan program director dari Tobucil & Klabs
Ibu Ria
Guru- guru kelas 1 dan 4 Sekolah Dasar Maria Bintang Laut
Ibu Lidwina
Guru- guru kelas 1 dan 4 Sekolah Dasar Maria Bintang Laut
Orangtua murid kelas 1 - 6 Sekolah Dasar Maria Bintang Laut
Anak- anak Sekolah Dasar Maria Bintang Laut
Anak- anak Sekolah Dasar Kristen 2 BPK Penabur Bandung

Teknik pengumpulan data:

- **Observasi**
Tobucil & Klabs
Sekolah Dasar Maria Bintang Laut
Sekolah Dasar Kristen 2 BPK Penabur Bandung.

- **Wawancara**

Tarlen Handayani Owner dan program director dari Tobucil & Klab.

Ibu Ria guru sekolah dasar Maria Bintang Laut kelas 2 dan 4.

Ibu Lidwina guru sekolah dasar Maria Bintang Laut kelas 1.

Orang tua murid kelas 1- 6 sekolah dasar Maria Bintang Laut.

Anak- anak kelas 1- 6 sekolah dasar Maria Bintang Laut.

Anak-anak kelas 1-6 sekolah dasar 2 BPK Penabur.

- **Studi Pustaka**

Studi Pustaka melalui media cetak :

Koran Kompas edisi 20 Desember 2009

Buku Perkembangan anak (Elizabeth B. Hurlock)

Buku Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak (Joko D Muktiono)

Studi Pustaka melalui situs- situs di internet

1.5 Skema Perancangan

